



## **PT OBM DRILCHEM TBK**

### **LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2022

dan

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
( Tidak di Audit )

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 MARET 2022  
PT. OBM DRILCHEM TBK.**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ryanto Husodo  
Alamat Kantor : Dipo Business Center Lt.7, Jl. Gatot Subroto Kav 50-52,  
Jakarta 10260  
Nomor Telepon : 021 – 2986 6242  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ivan Alamsyah Siregar  
Alamat Kantor : Dipo Business Center Lt.7, Jl. Gatot Subroto Kav 50-52,  
Jakarta 10260  
Nomor Telepon : 021 – 2986 6242  
Jabatan : Wakil Direktur Utama

Untuk dan atas nama **PT. OBM Drilchem Tbk** menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan **PT. OBM Drilchem Tbk**.
2. Laporan Keuangan **PT. OBM Drilchem Tbk** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).
3. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT. OBM Drilchem Tbk** telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan **PT. OBM Drilchem Tbk** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Kami bertanggung jawab atas Sistem Pengendalian Intern, pencegahan dan pertanggung jawaban wewenang serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi **PT. OBM Drilchem Tbk**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2022  
**PT. OBM Drilchem Tbk.**



Ryanto Husodo  
Direktur Utama

Ivan Alamsyah Siregar  
Wakil Direktur Utama

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**DAFTAR ISI**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2022

dan

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

( Tidak di Audit )

	<i>Halaman</i>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
NERACA .....	1 - 2
LAPORAN LABA - RUGI .....	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS .....	4
LAPORAN ARUS KAS .....	5
 <i>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</i>	
1. Umum .....	6 - 13
2. Penjelasan Neraca .....	14 - 23
3. Penjelasan Laba - Rugi .....	24 - 27
4. Penjelasan Lainnya .....	27 - 31

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2022

( Tidak di Audit )

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Notes</u>	<u>31-Mar-22</u>	<u>31-Des-2021</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2c,3	21.171.241.600	28.275.731.858
Piutang Usaha	2d,2e,4		
Pihak Ketiga		36.269.979.226	24.271.969.997
Piutang Lain-lain	5	546.751.000	186.951.000
Persediaan	g,6	17.528.706.678	16.529.397.005
Biaya Dibayar Dimuka	2h,7	416.900.000	516.900.000
Uang Muka	8	1.069.146.561	1.078.315.561
Pajak Dibayar Dimuka	2i,13.ii	533.425.808	95.868.881
<b>Total Aset Lancar</b>		<b><u>77.536.150.873</u></b>	<b><u>70.955.134.302</u></b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan.	2i,9	24.413.746.495	24.467.188.768
Aset Pajak Tangguhan	.iv	1.531.540.372	1.531.540.372
Aset Lain-lain	10	4.548.555.033	4.220.705.033
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>30.493.841.900</u></b>	<b><u>30.219.434.173</u></b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u>108.029.992.773</u></b>	<b><u>101.174.568.475</u></b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
tak terpisahkan dari laporan keuangan



**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2022

( Tidak di Audit )

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Notes</u>	<u>31-Mar-22</u>	<u>31-Des-2021</u>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Utang Usaha	2j, 11		
Pihak Ketiga		700.297.574	-
Utang Bank Jangka Pendek	12	2.468.066.822	2.439.129.880
Utang Pajak	2l, 13.i	2.142.546.152	2.133.023.567
Utang Sewa Guna Usaha	16	84.738.448	81.677.514
Pembiayaan Konsumen	17	863.994.000	873.822.000
Utang Lain-lain	18	-	-
<b>Total Kewajiban Lancar</b>		<b>6.259.642.996</b>	<b>5.527.652.961</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Utang Bank Jangka Panjang	14	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	15	-	-
Utang Sewa Guna Usaha	16	57.037.629	84.738.463
Pembiayaan Konsumen	17	1.357.232.100	1.565.859.600
Utang Lain-lain	18	15.000.000	115.000.000
Kewajiban Imbalan Kerja	19	4.348.710.795	4.348.710.795
<b>Total Kewajiban Tidak Lancar</b>		<b>5.777.980.524</b>	<b>6.114.308.858</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN</b>		<b>12.037.623.520</b>	<b>11.641.961.819</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>			
Modal Saham - nilai nominal	20.i	27.500.000.000	27.500.000.000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	20.ii	31.854.800.000	31.854.800.000
Surplus Revaluasi Aset Tetap		15.032.128.387	15.032.128.387
Saldo Laba			
Dicadangkan	20.iii	1.457.387.801	1.457.387.801
Tidak Dicadangkan		12.958.094.712	6.498.332.114
Penghasilan Komprehensif Lain		7.189.958.353	7.189.958.353
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>95.992.369.253</b>	<b>89.532.606.655</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>108.029.992.773</b>	<b>101.174.568.475</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Periode Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Maret 2022

( Tidak di Audit )

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>Notes</b>	<b>31-Mar-22</b>	<b>31-Mar-21</b>
Penjualan	2k,21	25.809.305.952	14.293.308.381
Beban Pokok Penjualan	2k,22	(2.482.447.101)	(638.352.362)
<b>LABA KOTOR</b>		<b>23.326.858.852</b>	<b>13.654.956.020</b>
- Beban Penjualan	2k,23	(2.653.625.269)	(627.508.681)
- Administrasi dan Umum	2k,23	(14.604.834.231)	(11.089.893.616)
<b>LABA USAHA</b>		<b>6.068.399.352</b>	<b>1.937.553.723</b>
- Pendapatan (Beban) Lainnya - Bersih	2k,24	409.147.161	(377.897.280)
- Beban Keuangan - Bersih	2k,25	(17.783.916)	(118.719.267)
<b>LABA BERSIH SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>6.459.762.598</b>	<b>1.440.937.176</b>
- Pajak Kini	2l, 13.iii	-	-
- Pajak Tangguhan	2l, 13.iv	-	-
<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</b>		<b>6.459.762.598</b>	<b>1.440.937.176</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>			
<b>Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>			
- Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti	2m, 26.i	-	1.997.962.676
- Revaluasi Aset Tetap	2m, 26.ii	-	-
- Pajak Terkait	2m, 26.iii	-	(439.551.789)
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>		<b>6.459.762.598</b>	<b>2.999.348.063</b>
<b>LABA PER LEMBAR SAHAM</b>	27	<b>11,75</b>	<b>5,45</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
tak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM**  
 Untuk Periode Bulan yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Maret 2022  
 (Tidak di Audit )

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Penawaran Umum Perdana	Surplus Revaluasi	Penghasilan Komprehensif Lain	Dicadangkan	Saldo Laba Tidak Dicadangkan	Ekuitas Bersih
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>46.300.000.000</b>	-	15.032.128.387	5.613.064.379	-	(16.133.913.004)	<b>50.811.279.763</b>
Penyesuaian (Konversi)	(19.000.000.000)	-	-	-	-	19.000.000.000	-
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	1.558.410.887	-	-	1.558.410.887
Laba Bersih	-	-	-	-	-	1.440.937.176	1.440.937.176
Cadangan	-	-	-	-	-	-	-
<b>Saldo per 31 Maret 2021</b>	<b>27.300.000.000</b>	-	15.032.128.387	7.171.475.267	-	4.307.024.172	<b>53.810.627.826</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>27.500.000.000</b>	<b>31.854.800.000</b>	<b>15.032.128.387</b>	<b>7.189.958.353</b>	<b>1.457.387.801</b>	<b>6.498.332.114</b>	<b>89.532.606.655</b>
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-	-
Laba Bersih	-	-	-	-	-	6.459.762.598	6.459.762.598
Cadangan	-	-	-	-	-	-	-
<b>Saldo per 31 Maret 2022</b>	<b>27.500.000.000</b>	<b>31.854.800.000</b>	<b>15.032.128.387</b>	<b>7.189.958.353</b>	<b>1.457.387.801</b>	<b>12.958.094.712</b>	<b>95.992.369.253</b>

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS INTERIM**

Untuk Periode Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Maret 2022  
( Tidak di Audit )

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<b>31-Mar-22</b>	<b>31-Mar-21</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>		
Penerimaan dari Pelanggan	16.210.577.449	13.335.379.088
Pembayaran kepada Supllier	(9.623.595.817)	(9.924.920.631)
Pembayaran kepada Karyawan	(8.171.879.165)	(2.440.476.268)
<b>Penerimaan Kas dari Operasi</b>	<b>(1.584.897.533)</b>	<b>969.982.189</b>
Penerimaan Bunga	54.089.973	15.720.911
Pembayaran Biaya Keuangan	(171.478.936)	(17.395.654)
Pembayaran Pajak	(4.594.282.362)	(2.773.795.609)
Penerimaan Lain-lain (Bersih)	(418.500.000)	3.487.139.700
<b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(6.715.068.858)</b>	<b>1.681.651.537</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>		
Pembelian Aset Tetap	(55.071.400)	(98.433.100)
Pembelian Aset tak Berwujud	-	-
Penerimaan atas Penjualan Aset	-	-
Penempatan Investasi Lainnya	(327.850.000)	-
<b>Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(382.921.400)</b>	<b>(98.433.100)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>		
Penerimaan Pinjaman Bank	2.000.000.000	-
Pembayaran atas Pinjaman Bank	(2.006.500.000)	(3.786.130.072)
Pembayaran Deviden Kas	-	-
Arus Pendanaan Umum	-	-
Setoran Saham	-	-
<b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari / (digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(6.500.000)</b>	<b>(3.786.130.072)</b>
<b>Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>(7.104.490.258)</b>	<b>(2.202.911.636)</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>28.275.731.858</b>	<b>9.219.113.689</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>21.171.241.600</b>	<b>7.016.202.054</b>



**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2022

( Tidak di Audit )

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. Umum**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT. OBM DRILCHEM (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta pendirian No. 30 Tanggal 9 Januari 1996 disahkan dihadapan Sinta Susikto, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan Nomor C2-8396.HT.01.01.Th.97 tanggal 25 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Berita Negara No 82 tanggal 12 Oktober 1999, Tambahan No 1999. Akta pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir adalah Akta Notaris No 135 Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH.,M.Kn tanggal 29 Desember 2020 tentang Peningkatan Modal Dasar, Modal ditempatkan dan/atau modal disetor perseroan dengan kapitalisasi laba dan konversi utang perusahaan.

Perusahaan telah beberapa kali melakukan perubahan terkait pengurus perusahaan dan terakhir kali dengan Akta No. 46 tanggal 27 November 2020 oleh Notaris Angelina Meilany Basiroen, SH dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-AH.01.03-0416430 tanggal 7 Desember 2020.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Dipo Tower Lantai 7 Jl. Gatot Subroto Jakarta 11410.

Ruang lingkup aktivitas yang utama terutama bergerak dalam perdagangan umum termasuk impor, ekspor, perdagangan interinsular, kelontong, distributor, agen dan ritel barang.

Ijin - ijin yang dimiliki

- i. Nomor Pokok Wajib Pajak : 01. 732. 762. 8 - 031, 000
- ii. Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas No. 09.05.1.46.86401 tanggal 2 Februari 2016.
- iii. Surat Izin Usaha Perdagangan Besar No. 00455/24.1.0/31.71.1004/1.824.271/2015 tanggal 16 Juni 2015.

**b. Maksud dan Tujuan**

- i. Maksud dan tujuan perseroan ini ialah menjalankan perdagangan umum termasuk impor, ekspor, perdagangan interinsuler, interlokal, dan lokal (sebagai grosir, leveransir, *supplier*, dan distributor).
- ii. Menjadi agen dari perusahaan-perusahaan lain, baik dalam maupun luar negeri, kecuali agen biro perjalanan.
- iii. Menjalankan perusahaan percetakan, berdagang alat-alat serta mesin-mesin percetakan dan mengerjakan segala sesuatu yang berhubungan percetakan dan perjilidan.
- iv. Memberi jasa dalam segala bidang, kecuali mengenai pajak dan hukum.
- v. Menjalankan perusahaan pembangunan (kontraktor) yang antara lain meliputi arsitektur, pemasangan instalasi listrik atau air, instalasi alat-alat pendingin ruangan dan alat-alat telekomunikasi, perencanaan, pengawasan, dan pelaksanaan pembuatan berbagai bangunan, seperti gedung-gedung, jalan-jalan, jembatan-jembatan, dermaga-dermaga, pengairan, serta pekerjaan sipil pada umumnya.
- vi. Menjalankan usaha dalam segala bidang industri.
- vii. Berusaha dalam bidang pengangkutan darat.
- viii. Berusaha dalam bidang perbengkelan dan perakitan.
- ix. Berusaha dalam bidang perhutanan dan perikanan.
- x. Berusaha dalam bidang perkebunan, pertanian, peternakan, dan perikanan yang meliputi penangkapan ikan, budi daya ikan, penjualan ikan, dan pengumpulan serta perdagangan hasil perikanan.
- xi. Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan.

**c. Dewan komisaris direksi dan karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

	<u>Maret</u> <u>2022</u>	<u>Desember</u> <u>2021</u>
<b>Dewan Komisaris</b>		
* Komisaris Utama	: Mohamad As'ad	Mohamad As'ad
* Komisaris	: Andang Bachtiar	Andang Bachtiar
* Komisaris Independen	: Tumbur HP Nainggolan	Tumbur HP Nainggolan
<b>Dewan Direksi</b>		
* Direktur Utama	: Ryanto Husodo	Ryanto Husodo
* Wakil Direktur Utama	: Ivan Alamsyah Siregar	Ivan Alamsyah Siregar
* Direktur Keuangan	: Ivan Juliansah	Ivan Juliansah
* Direktur Penjualan	: Ayudyah Widyahening	Ayudyah Widyahening
<b>Sekretaris Perusahaan</b>		
* Sekretaris	: Erik Jahja	Erik Jahja
<b>Komite Audit</b>		
* Ketua	: Tumbur HP Nainggolan	Tumbur HP Nainggolan
* Anggota	: Darmaji Nasim	Darmaji Nasim
* Anggota	: Tri Endarto Saputro	Tri Endarto Saputro

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2022  
( Tidak di Audit )  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. Umum (lanjutan)**

**d. Karyawan Perusahaan**

Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal per 31 Maret 2022 sebanyak 50 orang dan pada tanggal 31 Desember 2021 sebanyak 50 orang. Seluruh karyawan Perseroan merupakan tenaga kerja dalam negeri, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing. Berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenjang pendidikan, manajemen, usia, status dan lokasi :

**Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Manajemen**

No.	Jenjang Manajemen	31 Maret 2022	31 Desember 2021
1.	Direktur	4	4
2.	Manajer	8	8
3.	Staff	14	14
4.	Non- Staff	24	24
	<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>50</b>

**Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

No.	Jenjang Pendidikan	31 Maret 2022	31 Desember 2021
1.	> S1	2	2
2.	S1	11	11
3.	Diploma	4	4
4.	SMA atau sederajat	6	6
5.	< SMA	27	27
	<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>50</b>

**Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia**

No.	Jenjang Usia	31 Maret 2022	31 Desember 2021
1.	>55 tahun	4	4
2.	46 - 55 tahun	21	21
3.	31 - 45 tahun	24	24
4.	s/d 30 tahun	1	1
	<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>50</b>

**Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Status**

No.	Jenjang Pendidikan	31 Maret 2022	31 Desember 2021
1.	Tetap	26	26
2.	Tidak tetap	24	24
	<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>50</b>



**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2022

( Tidak di Audit )

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. Umum (lanjutan)**

**e. Modal Perusahaan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT OBM Drilchem Tbk No. 120 tanggal 25 Oktober 2021 dari Notaris Rosida Rajaguguk-Siregar, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta, telah diputuskan dan disetujui peningkatan Modal Dasar dari semula sebesar Rp.109,200,000,000 menjadi Rp.110,000,000,000, Modal Ditetapkan dan Modal Disetor Perseroan semula sebesar Rp.27,300,000,000 menjadi Rp.27,500,000,000. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059171.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 25 Oktober 2021.

Nama Pemegang Saham	%	Nilai Per Lembar	Lembar Saham	Jumlah (Rp)
- Indotek Drilling Solusi	74,84%	50	411.600.000	20.580.000.000
- Tn. Mohamad As'ad	12,58%	50	69.200.000	3.460.000.000
- Tn. Ir. Ryanto Husodo	12,58%	50	69.200.000	3.460.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	<b>150</b>	<b>550.000.000</b>	<b>27.500.000.000</b>

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**

Tersaji di bawah ini kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**a. Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual, sedangkan dasar pengukurannya adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan dasar yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Semua angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Rupiah (Rp), kecuali yang dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

**b. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing**

Pembukuan perusahaan disajikan dalam Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan nilai tukar Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dikreditkan atau dibebankan pada operasi saat ini.

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu entitas di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, entitas mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut :

- Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- Mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- Mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Entitas menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut :

	31-Mar-22	31-Dec-21	31-Dec-20
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.349	14.269	14.105
Dolar Australia (AUD)	10.783	10.344	10.771

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2022

( Tidak di Audit )

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas adalah kas dalam perusahaan, kas dalam bank dan deposit berjangka dengan periode 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi untuk pembayaran kembali kewajiban yang jatuh tempo disajikan sebagai "kas yang dibatasi" dalam "aset lancar lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi untuk pembayaran kembali kewajiban yang jatuh tempo setelah 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset tidak lancar lainnya".

**d. Piutang Usaha**

Piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan sebelumnya yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali aset yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pada pengakuan awal, piutang diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Penyisihan Piutang Tak Tertagih sesuai dengan PSAK 71, dimana perusahaan menentukan nilai persentase kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan klasifikasi periode terhadap nilai saldo terutang pada akhir periode.

Tanggal Jatuh Tempo 30 Hari	Expected Credit Loss / CKPN
Tepat Waktu	0,5%
Jatuh Tempo 1 - 30 Hari	1,0%
Jatuh Tempo 31 - 60 Hari	1,5%
Jatuh Tempo 61 - 90 Hari	2,5%
Jatuh Tempo >90 Hari	5,0%

**f. Transaksi Dengan Pihak Terkait**

Pihak terkait terdiri dari :

- Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah kendali yang sama, Perusahaan (termasuk perusahaan induk, anak perusahaan dan sesama anak perusahaan);
- Perusahaan Asosiasi;
- Individu yang memiliki, secara langsung atau tidak langsung, suatu kepentingan dalam hak suara Perusahaan yang memberikan mereka pengaruh signifikan atas Perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari individu tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dapat dipengaruhi, oleh individu tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- Individu yang memiliki, secara langsung atau tidak langsung, suatu kepentingan dalam hak suara Perusahaan yang memberikan mereka pengaruh signifikan atas Perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari individu tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dapat dipengaruhi, oleh individu tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- Personel manajemen kunci yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk komisaris, direktur dan manajer Perusahaan serta anggota keluarga terdekatnya.

Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki, secara langsung atau tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini termasuk perusahaan yang dimiliki oleh komisaris, direktur atau pemegang saham utama Perusahaan dan perusahaan yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan. Sebagai mana yang diatur dalam PSAK 7.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Metode average biasa disebut metode rata-rata tertimbang. Metode average membagi antara biaya barang yang tersedia untuk dijual dengan jumlah unit yang tersedia, sehingga dalam penerapan metode Average berarti perusahaan akan menggunakan persediaan barang yang ada di gudang untuk dijual tanpa memperhatikan barang mana yang masuk lebih awal atau akhir.

Untuk memperhitungkan harga perolehan perseroan memperhitungkan seluruh biaya pembelian, biaya konversi, serta biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai.

**h. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.



**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2022

( Tidak di Audit )

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**i. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Penyusutan Per Tahun	Masa Manfaat
- Bangunan	10%	20 Tahun
- Mesin dan Peralatan	12,5% - 50%	8 - 16 Tahun
- Kendaraan Bermotor	25% - 50%	4 - 8 Tahun
- Peralatan Kantor	25% - 50%	4 - 8 Tahun

Beban atas pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Untuk beban pemeliharaan dan perbaikan yang menambah umur aset, akan dikapitalisasi pada aset tetap yang bersangkutan. Harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang dijual dikeluarkan dari buku dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui disajikan pada perhitungan laba (rugi) tahun berjalan.

Metode yang digunakan untuk aset tetap berupa tanah adalah metode revaluasi, sesuai dengan PSAK 16. Aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal harus dicatat setara nilai revaluasinya.

**j. Utang Usaha**

Utang usaha dinyatakan sebesar nilai nominal. Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Perseroan menerapkan PSAK 72 pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

**L. Pajak penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku. Pajak penghasilan kurang bayar disajikan sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia di tahun-tahun mendatang selain perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi fiskal, kerugian bisa dimanfaatkan.

Pajak final dalam peraturan perpajakan di Indonesia menetapkan bahwa penghasilan tertentu dikenakan pajak final. Pajak final yang diterapkan pada nilai bruto transaksi diterapkan meskipun pihak yang melakukan transaksi tersebut mengakui kerugian.

**M. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja terkait dengan masa pensiun, uang pesangon, pembayaran kompensasi dan tunjangan lainnya diakui pada saat diterima oleh karyawan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" telah disetujui oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 2015, dan berlaku untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016.

Perseroan menerapkan PSAK No. 24: Imbalan Kerja.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *Projected Unit Credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi- asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2022

( Tidak di Audit )

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

---

**N. Perubahan Dalam Kebijakan Akuntansi**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut :

- PSAK 71 "Instrumen keuangan".
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan".
- PSAK 73 "Sewa".
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan".
- Amandemen PSAK 25 "kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi".
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: pengakuan dan pengukuran".
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: pengungkapan".
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan".
- Amandemen PSAK 53 "Sewa".
- Amandemen PSAK 101 "Penyajian laporan keuangan syariah".
- Amandemen PSAK 102 "akuntansi murabahah".
- ISAK 36 "Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73 : Sewa.
- ISAK 101 "Pengakuan pendapatan murabahah tangguh tanpa risiko signifikan terkait kepemilikan persediaan".
- ISAK 102 "Penurunan Nilai piutang murabahah".
- Amandemen kerangka konseptual pelaporan keuangan.
- Saran pers Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atas dampak pandemi COVID-19 terhadap penerapan PSAK 8 tentang peristiwa setelah periode pelaporan dan PSAK 71 tentang instrumen keuangan tanggal 1 April 2020.
- Saran pers Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atas dampak pandemi COVID-19 terhadap penerapan ISAK 102 tentang penurunan nilai piutang murabahah tanggal 14 April 2020.

Kecuali PSAK 71,72, dan 73, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**PSAK 71 "Instrumen Keuangan"**

PSAK 71 menetapkan ketentuan untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan. Standar ini menggantikan secara substansial PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Standar baru ini membawa perubahan mendasar pada akuntansi untuk aset keuangan dan pada aspek-aspek tertentu dari akuntansi untuk liabilitas keuangan.

Efek dari penerapan awal standar-standar tersebut sebagaimana besar terkait dengan hal berikut :

- Peningkatan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diakui.
- Pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK 71.

Perubahan utama pada kebijakan akuntansi perseroan yang disebabkan karena penerapan PSAK 71 dirangkum dibawah ini :

- Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas.

PSAK 71 memiliki tiga kategori klasifikasi untuk aset keuangan: diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). PSAK 71 mengeliminasi kategori instrumen keuangan PSAK 55 sebelumnya, yakni dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang dan tersedia untuk dijual.

PSAK 71 mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam 2 (dua) kategori :

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Diukur pada nilai wajar.

- Penurunan nilai aset keuangan.

PSAK 71 menggantikan model incurred loss pada PSAK 55 dengan kerugian kredit ekspektasian yang bersifat *forward looking* ("ECL"). Hal ini membuktikan bagaimana perubahan faktor ekonomi mempengaruhi ECL, yang akan ditentukan berdasarkan profitabilitas tertimbang.

Model penurunan nilai yang baru ini ditetapkan untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dalam PSAK 71 tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk instrumen ekuitas.

Berdasarkan PSAK 71, kerugian kredit diakui lebih awal dan PSAK 55.



---

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2022  
( Tidak di Audit )  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

---

**N. Perubahan Dalam Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

- Transmisi

Perubahan kebijakan akuntansi sebagai hasil dari penerapan PSAK 71 umumnya akan diterapkan secara retrospektif. Namun persoalan memanfaatkan pengecualian untuk tidak menyajikan kembali informasi komparatif untuk periode sebelumnya sehubungan dengan perubahan klasifikasi dan pengukuran (termasuk penurunan nilai). Seilish nilai tercatat atas aset keuangan sebagai akibat dari penerapan PSAK 71 diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020.

Dengan demikian, informasi yang disajikan pada tahun 2019 tidak mencerminkan kriteria PSAK 71 dan oleh karena itu tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan pada tahun 2020 berdasarkan PSAK 71.

**PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"**

Perusahaan menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Dengan metode ini, standar dapat diterapkan baik untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal ini. Perusahaan memilih untuk menerapkan standar tersebut untuk semua kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal penerapan awal. Dampak kumulatif dari penerapan awal PSAK 72 diakui pada tanggal penerapan awal sebagai penyesuaian saldo awal saldo laba. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali tidak disajikan kembali dan tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 23 dan PSAK 34 dan Interpretasi terkait.

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan dari penjualan produk dan jasa, perusahaan mengikuti proses lima langkah :

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
- Menentukan harga transaksi;
- Mengalokasikan harga transaksi untuk kewajiban kinerja; dan,
- Mengakui pendapatan ketika/sebagai kewajiban kinerja dipenuhi.

Agar Langkah 1 dapat dicapai, lima kriteria gerbang berikut harus ada :

- Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak baik secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis lazim lainnya;
- Hak masing-masing pihak terkait barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- Syarat pembayaran untuk barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- Kontrak tersebut memiliki substansi komersial (yaitu, risiko, waktu, atau jumlah kas masa depan arus diharapkan berubah sebagai hasil dari kontrak); dan,
- Kemungkinan pengumpulan imbalan dalam pertukaran barang dan jasa.

Pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (point in time) kecuali jika memenuhi salah satu dari berikut ini kriteria, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (over time) :

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Kinerja Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan aset dibuat atau ditingkatkan; dan,
- Kinerja Perusahaan tidak menciptakan aset dengan alternatif penggunaan Perusahaan dan entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan untuk pembayaran atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada suatu titik waktu diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi sepanjang waktu, harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

---

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2022  
( Tidak di Audit )  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

---

**N. Perubahan Dalam Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**PSAK 73 "Sewa"**

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui, pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah. dampak dari laporan PSAK 73 pada laporan keuangan Perseroan dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK 73 untuk Perseroan adalah 1 Januari 2020. Standar ini meningkatkan secara panduan yang ada pada PSAK 30 "Sewa". Perseroan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, di mana informasi komparatif pada tanggal 31 Desember 2019 tidak disajikan kembali di laporan keuangan 31 Desember 2020.

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa atas dasar apakah penyewa memiliki hak untuk mengontrol penggunaan aset pada jangka waktu tertentu. Hal ini berbeda dengan PSAK 30 tentang risiko dan imbalan.

PSAK 73 mengubah cara Perseroan mencatat sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dibawah PSAK 30, yaitu sebagai berikut :

- Mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi;
- Memisahkan jumlah total pembayaran sewa ke bagian pokok dan bunga pada laporan arus kas yang disajikan dalam aktivitas pendanaan dan aktivitas operasi.



**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2022

( Tidak di Audit )

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>3. Kas dan Setara Kas</b>	<b>Maret</b>	<b>Desember</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Kas :</b>		
- Kas Rp	5.841.428	23.341.428
- Kas USD	-	-
- Kas AUD	-	-
- Kas Kecil - Kantor	11.100	16.598.000
- Kas Kecil - Pabrik	10.000.000	5.411.400
- Kas Kecil - BPN	1.198.100	10.000.000
<b>Jumlah Kas</b>	<b>17.050.628</b>	<b>55.350.828</b>
<b>Bank :</b>		
<b>IDR</b>		
<b>Pihak Ketiga</b>		
- BII	-	-
- Bank Central Asia	9.736.502	9.826.502
- Bank Central Asia Ambassador	170.773.811	113.865.070
- Bank Mandiri	1.145.620.023	389.338.016
- Bank Negara Indonesia	10.554.733.471	17.849.871.121
- Bank OCBC	-	-
- Mayora	-	-
- Mayora - PRK	-	-
- CIMB Niaga - 9500	4.500.000	4.650.000
- CIMB Niaga - 5200	109.149.813	109.210.628
<b>Mata Uang Asing - USD</b>		
<b>Pihak Ketiga</b>		
- BII	-	-
- Bank Mandiri	5.321.649.050	7.257.852.198
- Bank Negara Indonesia	1.941.820.673	1.841.644.541
- Mayora	41.520.726	41.409.366
- Bank OCBC	-	-
<b>Mata Uang Asing - AUD</b>		
<b>Pihak Ketiga</b>		
- BII	-	-
- Bank Negara Indonesia	1.854.686.904	602.713.588
<b>Jumlah Bank</b>	<b>21.154.190.972</b>	<b>28.220.381.030</b>
<b>Deposito :</b>		
<b>Pihak Ketiga</b>		
- Bank Negara Indonesia	-	-
<b>Jumlah Deposito</b>	-	-
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>21.171.241.600</b>	<b>28.275.731.858</b>

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2022

( Tidak di Audit )

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>4. Piutang Usaha</b>	<b>Maret</b>	<b>Desember</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rincian Piutang Usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :		
- Difakturkan :		
- Pihak Ketiga	37.838.571.784	26.141.656.305
- Belum Difakturkan :		
- Pihak Ketiga	-	-
- Penyisihan Penurunan Nilai :		
- Pihak Ketiga	(1.568.592.558)	(1.869.686.308)
<b>Neto</b>	<b>36.269.979.226</b>	<b>24.271.969.997</b>

<b>4. Piutang Usaha - lanjutan</b>	<b>Maret</b>	<b>Desember</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rincian Piutang Usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :		
- Pihak Ketiga :		
- Rupiah	23.739.433.630	11.719.702.880
- Dolar AS	8.983.304.435	13.271.910.046
- Dolar Australia	5.115.833.719	1.150.043.378
Total	37.838.571.784	26.141.656.305
- Penyisihan Penurunan Nilai	(1.568.592.558)	(1.869.686.308)
<b>Neto</b>	<b>36.269.979.226</b>	<b>24.271.969.997</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- Saldo Awal	1.869.686.308	344.070.553
- Penyisihan	72.598.595	356.855.275
- Pemulihan	(373.692.345)	(14.652.000)
- Penghapusan	-	1.183.412.480
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.568.592.558</b>	<b>1.869.686.308</b>

Piutang usaha dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2.n.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Perseroan membentuk CKPN pada tahun 2022 mengacu pada peraturan PSAK baru yakni PSAK 71.

CKPN yang dibentuk pada tahun 2021 sebanyak Rp. 1,525,615,755 dan pada tahun 2022 perseroan telah mengurangi nilai CKPN sebanyak Rp. 301,093,750 sehingga nilai akhir CKPN saat ini adalah sebesar Rp. 1,568,592,558.

<b>5. Piutang Lain-lain</b>	<b>Maret</b>	<b>Desember</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
(Pihak Berelasi)		
- Piutang Berelasi	360.000.000	-
- Piutang Pegawai	186.751.000	186.951.000
- Lain-lain	-	-
<b>Jumlah Piutang Lain-lain</b>	<b>546.751.000</b>	<b>186.951.000</b>

Piutang lain-lain adalah fasilitas yang diberikan perseroan untuk sebagai pinjaman kepada pegawai. Dan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi perseroan dengan persetujuan manajemen perseroan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2022

( Tidak di Audit )

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>6. Persediaan</b>	<b>Maret</b>	<b>Desember</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Terdiri dari :		
- Barang Jadi	1.764.220.000	512.000.000
- Bahan Baku	13.983.804.121	15.846.735.716
- Pengemasan dan Aksesoris	1.780.682.558	170.661.289
<b>Jumlah Persediaan</b>	<b>17.528.706.678</b>	<b>16.529.397.005</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa belum diperlukannya pembentukan penyisihan atas persediaan usang berdasarkan beberapa kondisi sebagai berikut :

- Persediaan yang ada merupakan barang yang tidak memiliki batasan umur penggunaan (tidak terdapat masa expired).
- Persediaan yang ada merupakan barang yang tidak rentan terhadap perubahan kondisi lingkungan dan alam.
- Persediaan disimpan pada tempat yang memiliki standarisasi yang cukup baik guna menjaga kondisi dan kualitas barang.

<b>7. Biaya Dibayar Dimuka</b>	<b>Maret</b>	<b>Desember</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Terdiri dari :		
- Sewa Dibayar Dimuka	-	100.000.000
- Biaya Dibayar Dimuka - lainnya	416.900.000	416.900.000
<b>Jumlah Biaya Dibayar Dimuka</b>	<b>416.900.000</b>	<b>516.900.000</b>



**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2022

( Tidak di Audit )

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>8. Uang Muka</b>			<b>Maret</b>	<b>Desember</b>
			<b>2022</b>	<b>2021</b>
Terdiri dari :				
- Uang muka pembelian alat lab			1.069.146.561	1.069.146.561
- Uang muka biaya pengujian kualitas lingkungan			-	9.169.000
<b>Jumlah Uang Muka</b>			<b>1.069.146.561</b>	<b>1.078.315.561</b>
<b>9. Aset Tetap</b>				
<b>Nilai Perolehan</b>				
<b>Kepemilikan Langsung</b>	<b>1 Jan 2022</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>31 Maret 2022</b>
- Tanah	18.010.125.000	-	-	18.010.125.000
- Bangunan	2.844.144.320	-	-	2.844.144.320
- Mesin & Peralatan Kantor	4.738.170.119	33.272.400	-	4.771.442.519
- Komputer dan Perangkat	854.893.478	21.799.000	-	876.692.478
- Kendaraan	540.780.293	-	-	540.780.293
<b>Jumlah</b>	<b>26.988.113.210</b>	<b>55.071.400</b>	<b>-</b>	<b>27.043.184.610</b>
<b>Nilai Perolehan</b>				
<b>Kepemilikan Tidak Langsung</b>				
- Bangunan - sewa	4.433.520.000	-	-	4.433.520.000
- Kendaraan - sewa	4.632.800.000	-	-	4.632.800.000
<b>Jumlah</b>	<b>9.066.320.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9.066.320.000</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
<b>Kepemilikan Langsung</b>	<b>1 Jan 2022</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>31 Maret 2022</b>
- Bangunan	(2.182.272.883)	5.515.595	-	(2.187.788.478)
- Mesin & Peralatan Kantor	(4.408.893.767)	5.342.658	-	(4.414.236.425)
- Komputer dan Perangkat	(609.524.098)	11.132.016	-	(620.656.114)
- Kendaraan	(340.076.165)	4.209.011	-	(344.285.176)
<b>Jumlah</b>	<b>(7.540.766.914)</b>	<b>26.199.280</b>	<b>-</b>	<b>(7.566.966.194)</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
<b>Kepemilikan Tidak Langsung</b>				
- Bangunan - Sewa	(2.652.267.347)	14.843.772	-	(2.667.111.119)
- Kendaraan - Sewa	(1.394.210.181)	67.470.621	-	(1.461.680.802)
<b>Jumlah</b>	<b>(4.046.477.528)</b>	<b>82.314.393</b>	<b>-</b>	<b>(4.128.791.921)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>24.467.188.768</b>			<b>24.413.746.495</b>



**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2022  
(Tidak di Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. Aset Tetap - lanjutan**

Nilai Perolehan Kepemilikan Langsung	1 Jan 2021	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2021
- Tanah	18.010.125.000	-	-	18.010.125.000
- Bangunan	2.844.144.320	-	-	2.844.144.320
- Mesin & Peralatan Kantor	4.656.648.119	81.522.000	-	4.738.170.119
- Komputer dan Perangkat	664.242.478	190.651.000	-	854.893.478
- Kendaraan	540.780.293	-	-	540.780.293
<b>Jumlah</b>	<b>26.715.940.210</b>	<b>272.173.000</b>	<b>-</b>	<b>26.988.113.210</b>
<b>Nilai Perolehan Kepemilikan Tidak Langsung</b>				
- Bangunan - Sewa	4.433.520.000	-	-	4.433.520.000
- Kendaraan - Sewa	4.632.800.000	-	-	4.632.800.000
<b>Jumlah</b>	<b>9.066.320.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9.066.320.000</b>
<b>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung</b>				
- Bangunan	(2.108.731.612)	73.541.271	-	(2.182.272.883)
- Mesin & Peralatan Kantor	(4.490.305.337)	61.717.395	143.128.965	(4.408.893.767)
- Komputer dan Perangkat	(441.939.477)	167.584.621	-	(609.524.098)
- Kendaraan	(284.489.195)	67.786.970	12.200.000	(340.076.165)
<b>Jumlah</b>	<b>(7.325.465.622)</b>	<b>370.630.257</b>	<b>155.328.965</b>	<b>(7.540.766.914)</b>
<b>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Tidak Langsung</b>				
- Bangunan - Sewa	(2.454.350.386)	197.916.961	-	(2.652.267.347)
- Kendaraan - Sewa	(314.680.241)	1.079.529.940	-	(1.394.210.181)
<b>Jumlah</b>	<b>(2.769.030.627)</b>	<b>1.277.446.901</b>	<b>-</b>	<b>(4.046.477.528)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>25.687.763.961</b>			<b>24.467.188.768</b>

Aset tetap Perseroan merupakan aset kepemilikan langsung dan tidak langsung.

Per tanggal 31 Maret 2022, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Chubb General Assurance Indonesia untuk Gedung dan PT Asuransi Umum BCA untuk Gudang, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap perseroan yang dijadikan sebagai jaminan kepada pihak ketiga/bank adalah sebagai berikut :

- Tanah dan Bangunan Gudang yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur.
- Tanah dan Bangunan Pabrik yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat.

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan Reklasifikasi atas Golongan Aset berupa Tanah pada Komplek Bizhub 52 yang berada di Kec. Balikpapan Utara Prov. Kalimantan Timur yang semula berada di Golongan Bangunan menjadi Golongan Tanah senilai Rp. 2.310.606.363 dan telah dilakukan penyesuaian terhadap efek Akumulasi Penyusutan yang muncul senilai Rp. 946.216.412.

Pada bulan Desember 2020, Perseroan melakukan penilaian kembali terhadap Aset Tetap Tanah yang dimiliki yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herly, Ariawan & Rekan sesuai dengan nomor laporan 00010/2.0078-01/PI/040231/1/1/2021 terhadap Aset Tetap sebagai berikut :

- Properti 1 : Tanah Jl Kopel Texmaco Desa Kiarapayung Kec. Klari Kab. Karawang - Jawa Barat.
- Properti 2 : Komplek Bizhub 52, Jl Projakal No.A27 Kel. Kariangau Kec. Balikpapan Utara Prov. Kalimantan Timur.

Perseroan melakukan penjualan Aset Tetap Kendaraan pada tahun 2020 senilai Rp. 1.465.358.250 dan Rp. 1.556.861.800.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2020.

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2022

( Tidak di Audit )

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>10. Aset Lain-lain</b>	<b>Maret</b>	<b>Desember</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Terdiri dari :		
- Bank Garansi	4.275.919.583	3.948.069.583
- Deposit	272.635.450	272.635.450
<b>Jumlah Aset Lain - Lain</b>	<b>4.548.555.033</b>	<b>4.220.705.033</b>
<b>11. Utang Usaha</b>	<b>Maret</b>	<b>Desember</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rincian Utang Usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut :		
- Pihak Ketiga	700.297.574	-
<b>Total</b>	<b>700.297.574</b>	<b>-</b>
Rincian Utang Usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :		
- Rupiah	700.297.574	-
<b>Total</b>	<b>700.297.574</b>	<b>-</b>
Saldo Utang Usaha pada akhir periode tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk Utang Usaha.		
<b>12. Utang Bank - Jangka Pendek</b>	<b>Maret</b>	<b>Desember</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Terdiri dari :		
- Bank Mayora	2.468.066.822	2.439.129.880
<b>Jumlah Utang Bank Jangka Pendek</b>	<b>2.468.066.822</b>	<b>2.439.129.880</b>

**Bank Mayora**

Merupakan saldo atas pinjaman rekening koran sebesar Rp. 6.500.000.000 berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No 026/OL/TI-15/IX/2015 tanggal 16 September 2015 dan telah diperpanjang dengan Surat Perpanjangan Kredit No. 260/PPPK/PLM/10/20 diperpanjang 12 bulan. Jaminan atas Hutang tersebut yaitu properfi gudang yang berlokasi di Kiarapayung, Kabupaten Karawang.

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2022

( Tidak di Audit )

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>13. Perpajakan</b>	<b>Maret</b>	<b>Desember</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>i. Utang Pajak</b>		
Terdiri dari :		
- Pajak Pertambahan Nilai	747.703.698	208.745.279
- PPh Pasal 21	534.537.954	920.924.571
- PPh Pasal 23	13.124.445	25.973.587
- PPh Pasal 25	-	105.845.675
- PPh Pasal 26	5.727.200	20.081.600
- PPh Pasal 29	841.452.855	841.452.855
- PPh Pasal 4 Ayat 2	-	10.000.000
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>2.142.546.152</b>	<b>2.133.023.567</b>
<b>ii. Pajak Dibayar Dimuka</b>		
Terdiri dari :		
- Pajak Pertambahan Nilai	110.043.106	95.868.881
- PPh Pasal 25	423.382.702	-
<b>Jumlah Pajak Dibayar Dimuka</b>	<b>533.425.808</b>	<b>95.868.881</b>
<b>iii. Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>Maret</b>	<b>Maret</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>6.459.762.598</b>	<b>1.440.937.176</b>
<b>Koreksi Fiskal Negatif</b>		
Koreksi Fiskal terhadap pos Final		
Pendapatan Bunga Bank	-	-
Total Koreksi Fiskal terhadap pos Final	-	-
<b>Total Koreksi Fiskal Negatif</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Koreksi Fiskal Positif</b>		
<b>Koreksi Fiskal terhadap Beda Waktu</b>		
Beban Imbalan Paska kerja	-	-
Penyisihan Penurunan Nilai	-	-
Penyusutan	-	-
<b>Total Koreksi Fiskal terhadap Beda Waktu</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Koreksi Fiskal terhadap Beda Tetap</b>		
Beban yang tidak dapat dibebankan		
Beban Pajak	-	-
Perjalanan Bisnis	-	-
Beban Promosi	-	-
Bingkisan dan Donasi	-	-
Seragam, Sepatu, Helm pengaman, dll	-	-
Pengobatan	-	-
Listrik dan Air	-	-
Beban Internet	-	-
BBM, Tol dan Parkir	-	-
Makan dan Minum	-	-
Sewa Kantor dan Biaya Layanan	-	-
Beban Tender	-	-
Beban Koordinasi	-	-
Beban Sosial (CSR)	-	-
Lainnya	-	-
<b>Total Koreksi Fiskal terhadap Beda Tetap</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Total Koreksi Fiskal Positif</b>	<b>-</b>	<b>-</b>



**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2022

( Tidak di Audit )

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. Perpajakan - lanjutan	Maret	Desember
	2022	2021
<b>iii. Penghasilan Kena Pajak - lanjutan</b>		
Penghasilan Kena Pajak	6.459.762.598	1.440.937.176
Penghasilan Kena Pajak - Pembulatan	6.459.762.000	1.440.937.000
Beban Pajak Penghasilan	-	-
<b>Pajak Dibayar Dimuka yang dapat di Kreditkan :</b>		
PPh Pasal 25	-	-
<b>Total Pajak Dibayar Dimuka yang dapat di Kreditkan</b>	-	-
<b>Kurang (Lebih) Bayar Pajak</b>	-	-

**Tarif Pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Perpu 1/2020 ("Peraturan"), yang mengartikulasikan kebijakannya tentang menjaga stabilitas keuangan negara dan sistem keuangan mengingat pandemi COVID-19 dan ancaman lain yang dapat membahayakan nasional ekonomi. Melalui penetapan Kebijakan Keuangan Negara ("APBN") dan Kebijakan Sektor Keuangan, Peraturan ini memberikan penilaian Pemerintah terhadap dampak pandemi COVID-19 terhadap stabilitas ekonomi Indonesia. Salah satu klausa dalam peraturan ini adalah pengurangan tarif pajak dari 25% menjadi 22% untuk tahun 2020-2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Peraturan ini berlaku segera ketika diumumkan pada tanggal 31 Maret 2020.

Peraturan ini telah ditetapkan sebagai undang-undang melalui Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 16 Mei 2020.

**iv. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

	31 Maret 2022			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi	Dibebankan pada Komprehensif Lainnya	
Kewajiban Imbalan Kerja	1.079.066.003	-	-	1.079.066.003
Penyusutan	116.838.904	-	-	116.838.904
Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai	335.635.466	-	-	335.635.466
<b>Jumlah</b>	<b>1.531.540.372</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.531.540.372</b>
	31 Desember 2021			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi	Dibebankan pada Komprehensif Lainnya	
Kewajiban Imbalan Kerja	1.240.858.925	126.113.548	(287.906.470)	1.079.066.003
Penyusutan	76.244.960	40.593.944	-	116.838.904
Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai	75.695.522	259.939.945	-	335.635.466
<b>Jumlah</b>	<b>1.392.799.406</b>	<b>426.647.436</b>	<b>(287.906.470)</b>	<b>1.531.540.372</b>

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2022  
(Tidak di Audit )  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

<b>14. Utang Bank - Jangka Panjang</b>	<b>Maret</b>	<b>Desember</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Terdiri dari :		
- Bank Central Asia(BCA)	-	-
<b>Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Bank Central Asia (BCA)</b>		
Merupakan saldo fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp. 2.500.000.000 berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No 46 tanggal 26 Januari 2017 dan telah diperpanjang dengan Surat Perpanjangan Kredit No. 003/PB Bersyarat 2-PP/PID/09/19 diperpanjang 12 bulan. Jaminan atas Utang tersebut yaitu properti gudang yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur.		
<b>15. Pendapatan Diterima Dimuka</b>	<b>Maret</b>	<b>Desember</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Terdiri dari :		
- Pendapatan Dimuka	-	-
<b>Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pendapatan diterima dimuka yang diterima oleh Persero merupakan penerimaan dimuka dari Dosco yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian barang di masa akan datang. Perseroan telah melakukan pengembalian atas penerimaan tersebut pada tahun 2021.		
<b>16. Utang Sewa Guna Usaha</b>	<b>Maret</b>	<b>Desember</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Terdiri dari :		
- PT BCA Finance	141.776.077	166.415.977
<b>Jumlah Utang Sewa Guna Usaha</b>	<b>141.776.077</b>	<b>166.415.977</b>
Bagian Jatuh Tempo dalam 1 Tahun		
- PT BCA Finance	84.738.448	81.677.514
<b>Bagian Jangka Panjang Sewa Guna Usaha</b>	<b>57.037.629</b>	<b>84.738.463</b>
<b>17. Pembiayaan Konsumen</b>	<b>Maret</b>	<b>Desember</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Terdiri dari :		
- PT BCA Finance	2.221.226.100	2.439.681.600
<b>Jumlah Utang Pembiayaan Konsumen</b>	<b>2.221.226.100</b>	<b>2.439.681.600</b>
Bagian Jatuh Tempo dalam 1 Tahun		
- PT BCA Finance	863.994.000	873.822.000
<b>Bagian Jangka Panjang Pembiayaan Konsumen</b>	<b>1.357.232.100</b>	<b>1.565.859.600</b>

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2022

( Tidak di Audit )

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>18. Utang Lain-lain</b>	<b>Maret</b>	<b>Desember</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Terdiri dari :		
Utang Lain-lain Jangka Pendek		
Pihak ketiga		
- Gaji dan Tunjangan	-	-
<b>Jumlah Utang Lain-lain Jangka Pendek</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Utang Lain-lain Jangka Panjang		
Pihak berelasi		
- Pemegang Saham	15.000.000	115.000.000
<b>Jumlah Utang Lain-lain Jangka Panjang</b>	<b>15.000.000</b>	<b>115.000.000</b>

**19. Kewajiban Imbalan Kerja**

Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU13/2003"), Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung oleh Aktuaria Hanung Budiarto dengan nomor laporan HBR220105/TM-HB/I/2022 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi penting yang digunakan Aktuaris dalam perhitungan laporan adalah sebagai berikut :

	<b>Maret</b>	<b>Desember</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
- Tingkat Diskonto	6,15%	6,67%
- Tingkat Kenaikan Gaji rata-rata / tahun	5,00%	5,00%
- Tingkat Kematian	Tabel Kematian Indonesia III	
- Tingkat Pengunduran Diri	1,00%	1,00%
- Tingkat Cacat	0,002%	0,002%
- Rata-rata Usia Saat Perhitungan	45,50	45,47
- Rata-rata Masa Kerja Saat Perhitungan	9,05	8,23
- Usia Pensiun	55	55

Jumlah yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	<b>Maret</b>	<b>Desember</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
- Nilai Kini Kewajiban	4.348.710.795	4.348.710.795
- Nilai Wajar Aset Program	-	-
<b>(Kewajiban)/Kekayaan yang diakui di dalam Neraca</b>	<b>4.348.710.795</b>	<b>4.348.710.795</b>
- (Kewajiban)/Kekayaan pada Awal Periode	4.348.710.795	5.657.376.568
- (Biaya)/Pendapatan	-	782.234.671
- Pembayaran Manfaat Realisasi	-	(226.100.000)
- Perubahan Manfaat	-	(3.964.636.878)
- Pendapatan Komprehensif Lain (OCI)	-	2.099.836.434
<b>(Kewajiban)/Kekayaan pada Akhir Periode</b>	<b>4.348.710.795</b>	<b>4.348.710.795</b>



**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2022

( Tidak di Audit )

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. Kewajiban Imbalan Kerja - lanjutan**

Jumlah yang diakui di dalam laporan Laba Rugi adalah sebagai berikut :

- Beban Jasa Kini

- Biaya Bunga

**Beban Diakui dalam Laporan Laba Rugi**

Maret	Desember
2022	2021
-	434.204.179
-	348.030.492
-	<b>782.234.671</b>

**20. Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan**

**i. Modal Saham**

Berdasarkan akta notaris No. 135 Notaris Rosida Rajagukguk Siregar, SH., 29 Desember 2020 disepakati untuk meningkatkan nilai modal dasar, modal disetor dan modal ditempatkan Perseroan sehingga susunan pemegang saham perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Komposisi	Nilai Per Lembar	Lembar Saham	Jumlah (Rp)
- Indotek Driling Solusi	84,67%	1.000.000	39.200	39.200.000.000
- Tn. Mohamad As'ad	7,67%	1.000.000	3.550	3.550.000.000
- Tn. Ir. Ryanto Husodo	7,67%	1.000.000	3.550	3.550.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>		<b>46.300</b>	<b>46.300.000.000</b>

Peningkatan modal saham pada tahun 2020 terjadi karena adanya konversi utang pemegang saham yang dijadikan sebagai modal saham sesuai dengan akta notaris no 135.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT OBM Drilchem Tbk No. 120 tanggal 25 Oktober 2021 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta, telah diputuskan dan disetujui peningkatan Modal Dasar dari semula sebesar Rp.109.200.000.000 menjadi Rp.110.000.000.000, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan semula sebesar Rp.27.300.000.000 menjadi Rp.27.500.000.000. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059171.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 25 Oktober 2021, sehingga susunan pemegang saham perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Komposisi	Nilai Per Lembar	Lembar Saham	Jumlah (Rp)
- Indotek Driling Solusi	74,84%	50	411.600.000	20.580.000.000
- Tn. Mohamad As'ad	12,58%	50	69.200.000	3.460.000.000
- Tn. Ir. Ryanto Husodo	12,58%	50	69.200.000	3.460.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>		<b>550.000.000</b>	<b>27.500.000.000</b>

**ii. Tambahan Modal Disetor**

Merupakan pos atas terjadinya selisih lebih harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Perseroan dan selisih lebih atas penerimaan penjualan modal saham yang diperoleh kembali atas biaya perolehan.

	Maret	Desember
	2022	2021
Tambahan Modal Disetor terdiri atas :		
- Agio atas Penawaran Umum Perdana	32.760.000.000	32.760.000.000
- Beban Emisi	(905.200.000)	(905.200.000)
<b>Tambahan Modal Disetor - Bersih</b>	<b>31.854.800.000</b>	<b>31.854.800.000</b>

**iii. Dividen dan Cadangan Umum**

Sesuai dengan arahan Otorisasi Jasa keuangan (OJK) atas Pembentukan Cadangan Laba, Perseroan melakukan pembentukan cadangan atas laba Perseroan tahun 2020 sebesar 20% atau senilai Rp. 1.457,387,801 sesuai dengan hasil Hasil Rapat Umum Pemegang Saham.

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2022

( Tidak di Audit )

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>21. Penjualan Bersih</b>	<b>Maret</b>	<b>Maret</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Terdiri dari :		
- Ekspor	5.112.962.652	6.425.251.161
- Lokal	20.696.343.300	7.868.057.220
<b>Jumlah Penjualan</b>	<b>25.809.305.952</b>	<b>14.293.308.381</b>
<b>Rincian Penjualan berdasarkan Pelanggan :</b>		
Terdiri dari :		
- Pihak ketiga	25.809.305.952	14.293.308.381
<b>Jumlah Penjualan</b>	<b>25.809.305.952</b>	<b>14.293.308.381</b>
Tidak terdapat penjualan kepada pihak yang berelasi dengan Perseroan, semua penjualan merupakan transaksi kepada pihak ketiga.		
Penjualan kepada pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut :		
	<b>Maret</b>	<b>Maret</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
- Baroid Indonesia	8.667.000.000	2.395.980.000
- Baker Hughes	-	1.411.704.000
- Cosl Indo	-	2.080.845.000
- Matra Unikatama	-	1.751.580.000
- M-I Indonesia	3.275.490.000	619.250.000
- Elnusa Petrofin	2.441.150.000	-
- M/s. Oil and Natural Gas Corporation LTD.	-	4.076.424.576
<b>Jumlah</b>	<b>14.383.640.000</b>	<b>12.335.783.576</b>
<b>22. Beban Pokok Penjualan</b>	<b>Maret</b>	<b>Maret</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Terdiri dari :		
- Bahan Baku		
Persediaan Awal	15.846.735.716	119.626.686
Pembelian Bersih	2.091.643.464	835.775.000
Barang Tersedia	17.938.379.180	955.401.686
Persediaan Akhir	(13.983.804.121)	(401.393.299)
<b>Bahan Baku yang Digunakan</b>	<b>3.954.575.059</b>	<b>554.008.387</b>
- Aksesoris dan Kemasan		
Persediaan Awal	170.661.289	240.995.512
Pembelian Bersih	1.390.113.310	404.095.550
Barang Tersedia	1.560.774.599	645.091.062
Persediaan Akhir	(1.780.682.558)	(374.798.038)
<b>Aksesoris dan Kemasan yang Digunakan</b>	<b>(219.907.959)</b>	<b>270.293.024</b>

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2022  
(Tidak di Audit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>22. Beban Pokok Penjualan - lanjutan</b>	<b>Maret</b>	<b>Maret</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
- Barang Jadi		
Persediaan Awal	512.000.000	261.589.960
Bahan Baku dan Pendukung yang Digunakan	3.734.667.101	824.301.411
Barang Tersedia	4.246.667.101	1.085.891.371
Persediaan Akhir	(1.764.220.000)	(447.539.010)
<b>Barang Jadi yang Digunakan</b>	<b>2.482.447.101</b>	<b>638.352.362</b>
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>2.482.447.101</b>	<b>638.352.362</b>

Pembelian bahan terdiri dari bahan baku, kemasan dan aksesoris.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi atas pembelian bahan baku dan bahan pendukung (kemasan dan aksesoris).

<b>23. Beban Usaha</b>	<b>Maret</b>	<b>Maret</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Beban Usaha terdiri dari :		
Beban Penjualan :		
- Komisi Penjualan	-	-
- Pengiriman dan Pendukung Logistik	2.252.289.284	438.523.531
- Perjalanan Bisnis	235.400.870	-
- Pemasaran dan Promosi	337.605	10.000.000
- Lisensi dan Legal	78.346.000	121.824.250
- Sumbangan dan Donasi	51.473.000	16.858.900
- Seragam, Sepatu, Helm, dll	35.778.510	40.302.000
<b>Jumlah Beban Penjualan</b>	<b>2.653.625.269</b>	<b>627.508.681</b>



**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2022  
(Tidak di Audit )

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>23. Beban Usaha - lanjutan</b>	<b>Maret</b>	<b>Maret</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Beban Umum dan Administrasi :		
- Gaji dan tunjangan	9.493.074.186	6.691.556.107
- Telepon & Fax	9.648.600	13.252.144
- Sewa Kantor	172.048.704	46.219.605
- Perlengkapan Kantor	24.847.890	55.962.320
- Internet	52.462.491	54.011.691
- Pos (Pengiriman)	2.841.000	3.096.600
- Rumah Tangga Kantor dan Dapur	13.905.499	145.765.146
- Perbaikan & Pemeliharaan	23.751.000	2.550.000
- Alat Perbaikan dan Pemeliharaan	-	49.889.400
- Biaya Kendaraan	124.730.206	109.422.196
- Beban Laboratorium, Insinyur dan Fumigasi	52.525.000	32.658.000
- Pengobatan	12.292.500	64.556.571
- Makanan & Minuman	146.795.413	84.228.300
- BPJS Tenaga Kerja dan Kesehatan	363.827.123	324.371.369
- Tender	3.061.224	34.121.849
- Peralatan Kantor	1.236.710.946	445.331.600
- Pajak	763.158.938	275.165.421
- Sistem Aurion	-	-
- Kordinasi	290.150.000	3.195.000
- Keamanan	-	-
- Asuransi	198.650.125	203.212.464
- Pelatihan	4.370.000	6.191.450
- Listrik dan Air	31.111.667	29.119.381
- Iuran	89.062.505	8.350.000
- Paten	157.696.985	274.137.073
- Konsultan dan Tenaga Ahli	915.210.927	849.000.000
- Kartu Kredit	308.979.628	83.159.117
- Imbalan Kerja	-	798.165.925
- Sosial (CSR)	5.408.000	-
- Depresiasi Penyusutan	108.513.673	403.204.886
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>14.604.834.231</b>	<b>11.089.893.616</b>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>17.258.459.499</b>	<b>11.717.402.297</b>
<b>24. Pendapatan (Beban) Lainnya - Bersih</b>	<b>Maret</b>	<b>Maret</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pendapatan (Beban) Lain-lain terdiri dari :		
- Selisih Kurs	108.053.411	(14.020.154)
- Selisih atas Pelepasan Aset	-	-
- Penyisihan Piutang	301.093.750	(363.877.134)
- Kerugian Investasi	-	-
- Lain-lain	-	8
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lainnya - Bersih</b>	<b>409.147.161</b>	<b>(377.897.280)</b>

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2022

( Tidak di Audit )

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>25. Beban Keuangan - Bersih</b>	<b>Maret</b>	<b>Maret</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Beban Keuangan terdiri dari :		
- Penghasilan Bunga	54.089.973	15.820.911
- Beban Bunga	(53.934.942)	(117.054.524)
- Beban Administrasi	(17.938.947)	(17.485.654)
<b>Jumlah Beban Keuangan - Bersih</b>	<b>(17.783.916)</b>	<b>(118.719.267)</b>
<b>26. Pendapatan Komprehensif Lain</b>	<b>Maret</b>	<b>Maret</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pendapatan Komprehensif Lain terdiri dari :		
i. Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Imbalan Pasti	-	1.997.962.676
ii. Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap	-	-
iii. Pajak Terkait	-	(439.551.789)
<b>Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain</b>	<b>-</b>	<b>1.558.410.887</b>
<b>27. Laba Per Lembar Saham</b>	<b>Maret</b>	<b>Maret</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.459.762.598	2.999.348.063
Jumlah rata-rata tertimbang saham	550.000.000	550.000.000
<b>Laba Per Lembar Saham</b>	<b>11,75</b>	<b>5,45</b>
<b>28. Informasi Segmen</b>		

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan layanan tertentu (segmen bisnis), atau dalam menyediakan produk dan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen produk), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lain.

Jumlah setiap elemen segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Perseroan mengelompokkan dan mengevaluasi bisnisnya secara segmentasi ekport dan lokal serta produk, yang terdiri dari :

- FRACSEAL
- QUICKSEAL
- STOPLOSS
- DRIL-EZY

Sebagaimana dapat dijelaskan pada CALK 19, Manajemen memantau hasil operasi dari produk di atas untuk tujuan pengambilan keputusan terkait alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perseroan sesuai dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi dalam laporan keuangan.

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2022

( Tidak di Audit )

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>28. Informasi Segmen - lanjutan</b>	<b>Maret</b>	<b>Maret</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Tabel berikut memberikan informasi mengenai hasil Operasi, Aset dan Kewajiban segmen operasi Perseroan :		
- Pendapatan	25.809.305.952	14.293.308.381
- Harga Pokok Penjualan	(2.482.447.101)	(638.352.362)
<b>Laba Kotor</b>	<b>23.326.858.852</b>	<b>13.654.956.020</b>
- Beban Penjualan	(2.653.625.269)	(627.508.681)
- Administrasi dan Umum	(14.604.834.231)	(11.089.893.616)
- Pendapatan (Beban) Lainnya - Bersih	409.147.161	(377.897.280)
- Beban Keuangan - Bersih	(17.783.916)	(118.719.267)
<b>Total</b>	<b>(16.867.096.254)</b>	<b>(12.214.018.844)</b>
<b>Pendapatan sebelum pajak</b>	<b>6.459.762.598</b>	<b>1.440.937.176</b>
- Pajak tahun berjalan	-	-
- Pajak tangguhan	-	-
<b>Pendapatan setelah pajak</b>	<b>6.459.762.598</b>	<b>1.440.937.176</b>
Pendapatan Komprehensif Lainnya		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
- Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti	-	1.997.962.676
- Revaluasi aset tetap	-	-
- Pajak tangguhan terkait	-	(439.551.789)
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Pajak</b>	<b>6.459.762.598</b>	<b>2.999.348.063</b>
Aset dan Kewajiban		
- Segmen Aset	108.029.992.773	101.174.568.475
<b>Total Aset</b>	<b>108.029.992.773</b>	<b>101.174.568.475</b>
- Segmen Kewajiban	12.037.623.520	11.641.961.819
<b>Total Kewajiban</b>	<b>12.037.623.520</b>	<b>11.641.961.819</b>

**29. Manajemen Risiko**

Kewajiban keuangan utama Perseroan meliputi pinjaman bank jangka pendek, hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan hutang jangka panjang. Tujuan utama dari kewajiban keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasional Perseroan. Perseroan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan bank serta piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perseroan adalah memastikan tersedianya sumber daya keuangan yang memadai untuk operasional, pengembangan usaha dan untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini :

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak dapat atau gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perseroan terutama berasal dari pinjaman yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan saldo rekening giro pada bank. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki riwayat kredit yang baik. Perseroan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang ingin melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara berkelanjutan untuk mengurangi risiko kredit macet. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum adalah nilai tercatat piutang.



**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2022

( Tidak di Audit )

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. Manajemen Risiko - lanjutan**

i. Risiko Kredit - lanjutan

Perseroan juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya pada bank yang memiliki reputasi baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Jumlah maksimum eksposur risiko ini adalah nilai tercatat aset keuangan.

Manajemen meyakini kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit seminimal mungkin. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit, yang disajikan sebesar nilai buku aset keuangan.

	<u>Maret</u> <u>2022</u>	<u>Desember</u> <u>2021</u>
- Kas	21.171.241.600	28.275.731.858
- Piutang Usaha	36.269.979.226	24.271.969.997
	<b>57.441.220.826</b>	<b>52.547.701.855</b>

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, hutang sewa pembiayaan dan hutang pembiayaan konsumen. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya pinjaman baru dan bunga atas hutang Perseroan, yang dikenakan tingkat bunga mengambang.

Saat ini Perseroan tidak memiliki formula kebijakan lindung nilai untuk risiko suku bunga. Untuk pinjaman bank, Perseroan berupaya untuk mengurangi risiko suku bunga dengan memperoleh struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga yang kompetitif. Untuk hutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, Perseroan mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada pelanggan. Perseroan memantau dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif tersebut bagi Perseroan.

iii. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko fluktuasi nilai wajar arus kas masa depan yang bersumber dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perseroan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan memantau fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat diambil tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas pengaruh perubahan 1% nilai tukar mata uang asing terhadap laba tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap konstan :

	<u>Maret</u> <u>2022</u>	<u>Maret</u> <u>2021</u>
Menurun 1%	5.061.833.026	6.360.998.650
Meningkat 1%	5.164.092.279	6.489.503.673

iv. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Perseroan mengelola profil likuiditasnya agar dapat membiayai belanja modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Manajemen mengevaluasi dan memonitor arus kas masuk (kas masuk) dan kas keluar (kas keluar) untuk memastikan bahwa dana tersedia untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk penyelesaian kewajiban jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada nasabah.

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2022  
( Tidak di Audit )  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**29. Manajemen Risiko - lanjutan**

**iv. Risiko Likuiditas - lanjutan**

Tabel di bawah ini menunjukkan profil jatuh tempo dari kewajiban keuangan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022.

	Sampai dengan 1 tahun	Jangka waktu 1 sd. 3 tahun	Lebih dari 3 tahun
- Utang Dagang	700.297.574	-	-
- Utang Bank	2.468.066.822	-	-
- Utang Pajak	2.142.546.152	-	-
- Imbalan Kerja	-	-	4.348.710.795
<b>Jumlah</b>	<b>5.310.910.548</b>	<b>-</b>	<b>4.348.710.795</b>

**v. Dampak pandemik COVID-19**

Pandemik COVID-19 yang masih berlangsung sampai dengan tahun 2021 sangat mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian global, pasar dan pihak lawan maupun konsumen dari Perseroan.

Manajemen juga telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perseroan sebagai berikut :

- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perseroan.

**30. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Perseroan**

**Penawaran Umum Perdana**

- i. Berdasarkan Akta Notaris Rosida Rajagukguk Siregar, SH., M.Kn. No 08 tertanggal 02 Juni 2021, Pemegang saham Perseroan menyetujui, antara lain :
  - a. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham perseroan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
  - b. Mengubah nilai nominal per lembar saham Perseroan dari Rp. 1.000.000 per lembar menjadi Rp 50 per lembar.
  - c. Menyetujui untuk mengeluarkan saham simpanan/portepel Perseroan dan Menawarkan / menjual saham baru yang dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum Kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 234.000.000 lembar baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp. 50 dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 117.000.000.
  - d. Menyetujui pengeluaran saham baru yang berasal dari pelaksanaan Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan atau Manajemen and Employee Stock Option Program ("MESOP").
  - e. Perubahan nama Perseroan dari PT OBM DRILCHEM menjadi PT OBM DRILCHEM TBK.
  - f. Melepaskan dan menyampingkan hak masing-masing pemegang saham perseroan untuk mengambil bagian terlebih dahulu.
  - g. Melakukan pencatatan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal.
  - h. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut :

**Direksi**

Direktur Utama : Ryanto Husodo  
Wakil Direktur Utama : Ivan Alamsyah Siregar  
Direktur Keuangan : Ivan Juliansah  
Direktur Penjualan : Ayudyah Widyahening

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Mohamad As'ad  
Komisaris : Andang Bachtiar  
Komisaris Independen : Tumbur HP Nainggolan



**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2022

( Tidak di Audit )

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**30. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Perseroan**

---

**Penawaran Umum Perdana - lanjutan**

- i. Perubahan bidang usaha menjadi klasifikasi baku usaha.
  - j. Perubahan seluruh Anggaran Dasar perseroan dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka.
    - Perubahan Perseroan dari status Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama perseroan.
    - Penyesuaian dengan perundang-undangan di bidang pasar modal termasuk penyesuaian terhadap peraturan badan.
  - k. Perubahan pemberian kuasa dan wewenang hak substitusi direksi.
- ii. Telah menerima pelunasan Piutang dari PT Wahana Mas Mulia tertanggal dan Matra Unikatama pada bulan April 2021.
- iii. Prepaid-Dosco yang merupakan pendapatan diterima dimuka, terjadi karena penjualan barang kepada Dosco yang belum selesai. namun pada tahun berjalan, diketahui bahwa penjualan tersebut telah dibatalkan dan dikembalikan sejumlah Rp. 630.412.893.

**31. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan**

---

1. Deviden di Net off terhadap saldo laba pada laporan posisi keuangan dan ekuitas.
2. Penyesuaian perhitungan Laba (rugi) per saham dasar pada catatan 24.
3. Penyesuaian pengungkapan aset tetap catatan 8 menambahkan kepemilikan langsung dan tidak langsung.
4. Penyesuaian pengungkapan bagian umum pada catatan 1c, 1d dan 1e.
5. Penyesuaian pengungkapan 2a, 2f, 2g, 2i dan 2k mengenai ikhtisar kebijakan akuntansi penting.
6. Akun "piutang lain-lain" di ubah kedalam golongan aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.
7. Akun "Bank Central Asia (BCA)" Utang bank di ubah kedalam golongan Kewajiban tidak lancar pada laporan posisi keuangan dan catatan 13.
8. Reklasifikasi akun "AP - Prepaid Dosco" utang usaha diubah ke pos pendapatan diterima dimuka dan digolongkan menjadi kewajiban tidak lancar laporan posisi keuangan dan catatan 14.
9. Akun "Utang Sewa" diubah menjadi "Utang leasing" dan direklasifikasi kedalam Golongan kewajiban tidak lancar pada laporan posisi keuangan dan catatan 15.
10. Penyesuaian pengungkapan utang lain-lain dengan menambahkan penyajian pihak ketiga dan berelasi, mereklasifikasi akun ke golongan kewajiban tidak lancar pada laporan posisi keuangan dan catatan 16.
11. Akun "Kewajiban Pasca kerja" direklasifikasi golongan kedalam kewajiban tidak lancar pada laporan posisi keuangan.
12. Penyesuaian pengungkapan penjualan pada catatan 19 dengan menambahkan penyajian rincian produk, berdasarkan pelanggan dan presentase penjualan kepada pihak ketiga.
13. penyesuaian pengungkapan saldo Beban pokok penjualan pada catatan 20 dengan menambahkan presentase distributor yang melebihi 10%.
14. Penyesuaian pengungkapan peristiwa setelah periode pelaporan pada catatan 27.
15. Tambahan pengungkapan pada Catatan 28 sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan.



**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2022

( Tidak di Audit )

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**Notes**

**31-Mar-22**

**31-Des-2021**

---

tak terpisahkan dari laporan keuangan